

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berusaha mempelajari serta memahami suatu fenomena dalam keadaan alamiah tanpa adanya rekayasa seperti penelitian di laboratorium.<sup>95</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Gunawan, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).<sup>96</sup>

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>97</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran yang objektif, faktual, tepat dan sistematis.

---

<sup>95</sup> Samiaji Sarosa, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

<sup>96</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>97</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 13.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>98</sup>

Sistem pendekatan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci atau mendeskripsikan mengenai implementasi metode Baghdadiyah dalam meningkatkan mutu baca tulis Al-Qur'an di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh, mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan guru pembimbing program dan juga kepala sekolah di lembaga terkait. Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah diangkat. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.<sup>99</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini berada di lembaga yayasan Al-Azhar, yaitu tepatnya di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Lembaga yayasan ini terletak di Jl. Tamansari, Gang. Masjid Nurul Huda, Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan survei banyaknya kegiatan yang unik di SDIT Al-Azhar,

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 223.

<sup>99</sup> Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 26.

kegiatan islami yang unggul seperti baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah yang jarang dipakai oleh sekolah lain.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data ialah orang, benda, objek, yang bisa diberikan informasi, fakta, data dan realitas yang berhubungan erat dengan apa yang diteliti.<sup>100</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan, pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih Sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>101</sup>

Pada penelitian ini sumber data adalah kepala sekolah, guru pembimbing dan siswa sebagai sumber informan utama. Selanjutnya peneliti menetapkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dimiliki oleh informan. Sebagai pedoman peneliti menggunakan beberapa pertanyaan. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>102</sup> Data ini diambil dari penelitian di lapangan dengan cara

---

<sup>100</sup> Ibrahim, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 67.

<sup>101</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *“Metodologi Penelitian Sosial”*, (Surabaya: Media Pustaka Cendikia, 2019), 171.

<sup>102</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan inti atau narasumber.<sup>103</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung membeikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen lain.<sup>104</sup> Contoh data sekunder misalnya buku, jurnal, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang memiliki relevansi dengan pembahasan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam rangka mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.<sup>105</sup> peneliti mengamati obyek secara menyeluruh termasuk lingkungan serta kondisi siswa terkait penerapan pembelajaran BTQ menggunakan metode Baghdadiyah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

---

<sup>103</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Surabaya: Media Pustaka Cendikia, 2019), 172.

<sup>104</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet ke-28*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 205.

<sup>105</sup> Satori, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2009), 105.

## 2. Wawancara

Secara umum wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, bisa dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, yakni pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>106</sup>

Wawancara yang dilakukan difokuskan pada pertanyaan terkait bagaimana implementasi metode Baghdadiyah dalam meningkatkan mutu baca tulis Al-Qur'an di SDIT Al-Azhar, dan yang menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pembimbing BTQ, siswa dan orangtua siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penting yang menunjang dalam penelitian kualitatif.<sup>107</sup> Teknik ini digunakan sebagai melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih akurat dan dipercaya apabila terdapat bukti-bukti yang berupa dokumen, baik yang berupa dokumen hasil wawancara, foto ketika melakukan observasi, dan dokumen penting lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Dokumentasi disini meliputi dokumen mengenai profil sekolah dokumen hasil wawancara, dokumen mengenai pelaksanaan program dan dokumen resmi yang dimiliki oleh pihak sekolah.

---

<sup>106</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 43.

<sup>107</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 236.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri maupun dengan pertolongan dari orang lain ialah instrumen utama penelitian (*key instrumen*).<sup>108</sup> Hal ini didasarkan pada alasan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat interpretatif dan holistik, dinamis, tidak dapat dikelompokkan ke dalam variabel penelitian.<sup>109</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti dituntut secara mutlak. Dengan dijadikannya sebagai instrumen kunci, maka peneliti akan mampu menginterpretasikan secara luas dan menyeluruh mengenai apa yang diteliti.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan menggunakan Triangulasi data. Triangulasi data adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada 2 macam antara lain<sup>110</sup> :

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dalam bentuk yang berbeda dalam fenomena yang sama.<sup>111</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.<sup>112</sup>

---

<sup>108</sup> Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: RosdaKarya, 2017), 9.

<sup>109</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif interpretatif interaktif dan konstruktif*”, (Bandung: Alfabeta, 2022), 102.

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 271-274.

<sup>111</sup> *Ibid*, 274.

<sup>112</sup> Suwardi Hendraswara, “*Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 110.

2. Triangulasi metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber yang sama. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pembimbing program. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dilakukan pengecekan kembali dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, fokus grup).<sup>113</sup>

## **H. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menguraikanya dalam satuan-satuan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.<sup>114</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi:

- a. Kondensasi Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dikondensasi.

Proses ini merupakan upaya yang ditujukan untuk menyeleksi,

---

<sup>113</sup> *Ibid*, 110.

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

memfokuskan, menyederhanakan, dan membuat abstraksi dari data yang sudah terkumpul.<sup>115</sup>

#### b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya kemudian mencarinya apabila diperlukan.<sup>116</sup>

#### c. Penyajian Data

Setelah data selesai melalui proses reduksi, langkah berikutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir, dan sejenisnya. Dari semua itu uraian yang bersifat naratif menjadi cara penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>117</sup>

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah terakhir dalam analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Simpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah dengan sendirinya jika tidak ditemukan data-data yang mendukung. Namun apabila simpulan pada

---

<sup>115</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif interpretatif interaktif dan konstruktif*”, (Bandung: Alfabeta, 2022), 134.

<sup>116</sup> *Ibid*, 134.

<sup>117</sup> *Ibid*, 137.



tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka simpulan yang dikemukakan termasuk simpulan yang kredibel. Data yang disajikan apabila didukung oleh bukti data yang kuat akan menjadi simpulan yang mantap. Suatu simpulan dapat berbentuk deskripsi atau gambaran dari objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>118</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan pra penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahapan penyusunan penelitian. Secara rinci tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Pra Penelitian**

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra penelitian adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan pengecekan kebenaran data. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pra penelitian antara lain:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Menyusun proposal penelitian
- 4) Mengurus perizinan

---

<sup>118</sup> *Ibid*, 142.

- 5) Melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan objek penelitian
- 6) Memilih serta memanfaatkan informan
- 7) Menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>119</sup>

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mengadakan observasi langsung ke lapangan
- 2) Pengumpulan data

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data primer dan sekunder dengan observasi, wawancara dengan pihak lembaga terkait, selain itu pengumpulan data juga akan dilakukan dengan cara dokumentasi.

- 3) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuatu dengan tujuan yang diinginkan.<sup>120</sup>

c. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, kemudian perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif serta dapat dipertanggung jawabkan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen

---

<sup>119</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166.

<sup>120</sup> *Ibid*, 172.

pembimbing untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan laporan.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> *Ibid*, 183.